

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Strategi Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan”, penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha dan strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

Kalimantan Selatan pada kegiatan konservasi bahan pustaka terbagi menjadi:

- a. Kegiatan pencegahan kerusakan bahan pustaka dengan cara pemasangan rambu-rambu peringatan dan peraturan tata tertib pengunjung pada ruang pengunjung. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengunjung agar ikut serta dalam menjaga dan mencegah kerusakan koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu dilakukan pula pemasangan CCTV pada ruangan tempat koleksi bahan pustaka.
- b. Kegiatan perawatan dan pemeliharaan bahan pustaka dilakukan dengan cara yang masih terbilang sederhana. Bahan koleksi yang rusak dapat diserahkan kepada petugas di bagian pelestarian bahan pustaka, untuk selanjutnya dilaksanakan perbaikan koleksi. Bahan koleksi umumnya mempunyai tipe kerusakan ringan dan berat. Untuk kerusakan ringan, proses perbaikan hanya berlangsung selama beberapa hari. Sebaliknya, untuk bahan koleksi dengan kerusakan yang berat membutuhkan waktu

perbaikan sekitar beberapa minggu hingga dapat dipajang kembali pada rak *display*. Proses perbaikan dan perawatan koleksi bahan pustaka menggunakan alat dan bahan yang sederhana seperti gunting, lem, *cutter*, kertas samson, benang jahit khusus untuk menjahit sampul buku, jarum, penggaris, dan lain sebagainya. Selain itu dilakukan pula pembersihan dari debu dan kotoran kepada koleksi bahan pustaka dan ruangan tempat koleksi bahan pustaka dengan menggunakan kemoceng dan lap. Pemeliharaan bahan pustaka yang lain dengan berupa diadakannya kegiatan fumigasi yang dilaksanakan satu kali dalam satu tahun. Fumigasi dilaksanakan pada hari libur nasional atau libur panjang

2. Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan adalah faktor internal berupa kondisi fisik koleksi bahan pustaka yang sudah berumur tua dan rapuh. Sedangkan faktor eksternal disebabkan dari manusia yang tidak mengerti bagaimana menjaga dan merawat bahan pustaka, rayap dan serangga yang bersarang pada koleksi bahan pustaka, serta pertumbuhan jamur yang diakibatkan koleksi bahan pustaka yang lembab dikarenakan suhu dan udara ruangan yang kurang sesuai untuk penyimpanan koleksi.

B. Saran

Strategi yang diterapkan untuk preservasi dan konservasi masih belum cukup sesuai standar Perpustakaan Nasional RI dikarenakan masih berada dalam tahap yang sederhana.

Kegiatan konservasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan masih banyak yang harus ditambahkan sesuai dengan program pelestarian menurut Perpustakaan Nasional RI, agar kegiatan pelestarian berjalan dengan maksimal dan benar. Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas terhadap bahan koleksi nantinya, penulis memberikan saran atau masukan untuk meningkatkan kualitas bahan koleksi yaitu :

1. Penambahan spesialisasi SDM yang mengerti dibidangnya seperti penambahan staff pustakawan, hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik untuk pengunjung/pemustaka.
2. Kegiatan konservasi bahan pustaka hendaknya ditingkatkan kembali dengan menyesuaikan dengan pedoman konservasi yang berstandar RI agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan maksimal.
3. Penambahan perlengkapan dan peralatan untuk kegiatan konservasi bahan pustaka. Fasilitas yang lengkap dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam menjalankan kegiatan konservasi yang sesuai dengan standar nasional RI. Jika dana kurang mencukupi, ada hal yang dapat dilakukan yaitu menjalin hubungan dengan lembaga lain agar nantinya dapat membangun

hubungan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sehingga mudah juga untuk mendapatkan tambahan dana.

4. Sosialisasi kepada petugas dan pengunjung/pemustaka tentang bagaimana memperlakukan bahan koleksi agar terawat dan terjaga dan terhindar dari kerusakan yang fatal.